

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil ekstraksi lidah buaya dengan metode maserasi yang menggunakan pelarut heksan dan etil asetat mengandung senyawa antrakuinon, sedangkan ekstrak lidah buaya dengan pelarut etanol mengandung senyawa fenol, tanin, dan antrakuinon. Dengan demikian, pelarut etanol merupakan pelarut yang paling efektif dalam menarik senyawa aktif antibakteri dalam lidah buaya.
2. Hasil ekstraksi lidah buaya dengan metode infundasi mengandung senyawa fenol, tanin, dan antrakuinon. Hasil ekstraksi lidah buaya dengan metode maserasi etanol dan infundasi keduanya menunjukkan hasil kualitatif yang sama.
3. Hasil ekstraksi kulit lidah buaya dengan metode infundasi menunjukkan adanya senyawa aktif fenol, tanin, dan antrakuinon.
4. Infusum kulit lidah buaya memiliki efek antibakteri terhadap *Phorphyomonas gingivalis* secara in vitro dengan nilai KHM dan KBM yang sama yaitu pada konsentrasi 70%.

7.2 Saran

Hasil ini merupakan langkah awal penelitian dalam menyingkap pemanfaatan bahan alam kulit lidah buaya sebagai salah satu bahan dasar obat alternatif di bidang kedokteran gigi terutama penyakit periodontal. Oleh karena itu, masih diperlukan serangkaian uji lainnya yakni diantaranya :

1. Penelitian untuk menguji efek antibakteri kulit lidah buaya dari hasil ekstraksi yang menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol sehingga diharapkan dapat memberikan efek antibakteri pada konsentrasi yang lebih rendah.

2. Uji identifikasi fitokimia secara kuantitatif sehingga dapat ditentukan kadar kandungan senyawa aktif dalam ekstrak.
3. Penting untuk dilakukan uji toksisitas ekstrak kulit lidah buaya mengingat perlunya jaminan keamanan dari penggunaan jangka panjang suatu bahan dasar obat yang akan diaplikasikan di masyarakat.
4. Uji efek antibakteri secara *invivo* untuk mengetahui manfaat secara klinis ekstrak kulit lidah buaya dalam bentuk obat kumur, obat oles, dan lain sebagainya.
5. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai efek antibakteri ekstrak kulit lidah buaya terhadap bakteri lain yang terdapat pada rongga mulut.

